

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)

Bintang Saputra^{1*}, Mardi², Dwi Handarini³

Program Studi Pendidikan Ekonomi Konsentrasi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Negeri Jakarta ^{1,2,3}

*Email Korespodensi: bintang1910@gmail.com

Diterima: 10-07-2025 | Disetujui: 18-07-2025 | Diterbitkan: 20-07-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of investment decisions, funding decisions, and dividend policy on firm value, with firm size as a moderating variable. The object of this research is infrastructure companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2022–2024 period. Firm value is measured using the Price to Book Value (PBV), while investment decisions are proxied by the Price Earnings Ratio (PER), funding decisions by the Debt to Equity Ratio (DER), dividend policy by the Dividend Payout Ratio (DPR), and firm size by the natural logarithm of total assets. The population consists of 69 infrastructure companies, with a sample of 20 companies selected through purposive sampling over three years of observation, resulting in a total of 60 data points. Data were analyzed using multiple linear regression (MLR) and moderated regression analysis (MRA) with EvIEWS version 12. The results of the study show that investment decisions and funding decisions have a positive and significant effect on firm value, while dividend policy has a negative and significant effect on firm value. However, firm size is not able to moderate the relationship between investment decisions, funding decisions, and dividend policy on firm value. These findings support signaling theory and provide practical implications for financial managers and investors in making strategic decisions to enhance firm value.

Keywords: investment decisions, funding decisions, dividend policy, firm value, firm size.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Objek penelitian adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Nilai perusahaan diukur dengan Price to Book Value (PBV), keputusan investasi diproksikan dengan Price Earnings Ratio (PER), keputusan pendanaan dengan Debt to Equity Ratio (DER), kebijakan dividen dengan Dividend Payout Ratio (DPR), dan ukuran perusahaan dengan logaritma natural total aset. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di BEI sebanyak 69 perusahaan, dengan sampel penelitian dari 20 perusahaan dengan tahun pengamatan selama 3 tahun, dengan jumlah 60 sampel. Data dianalisis menggunakan

regresi linier berganda (MLR) dan analisis regresi termoderasi (MRA) dengan Eviews versi 12 Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Temuan ini memberikan kontribusi empiris terhadap penguatan teori sinyal dan memberikan implikasi praktis bagi manajer keuangan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis.

Kata kunci: keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan, ukuran perusahaan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Bintang Saputra, Mardi & Dwi Handarini. (2025). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024). PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 2(2b), 4599-4629. <https://doi.org/10.62710/n6teqr76>

PENDAHULUAN

Di Indonesia sudah banyak perusahaan yang telah *go public* atau yang sudah tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satunya adalah perusahaan manufaktur pada sektor Infrastruktur. Tujuan utama perusahaan *go public* di antaranya untuk memberikan peluang kepada perusahaan dalam memperoleh tambahan dana jangka panjang, memperbaiki nilai perusahaan, menaikkan citra dari perusahaan, menambah komitmen karyawan perusahaan, berusaha untuk menjaga kelangsungan usaha, dan diperolehnya keringanan atau pembebasan pajak dari pemerintah. Perubahan kedudukan perusahaan menjadi *go public* adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan dana tambahan melalui investor atau masyarakat yang berminat dengan saham yang ditawarkan. Sehingga hal ini menimbulkan persaingan antar perusahaan-perusahaan saling bertanding menunjukkan kinerja perusahaan yang terbaik satu sama lain. Hampir seluruh perusahaan di berbagai bidang saling bersaing untuk dapat bertahan dan berlomba dalam menampilkan nilai terbaik dari perusahaannya. Hal ini dapat memotivasi masing-masing perusahaan untuk melakukan beraneka macam kegiatan inovasi dan strategi bisnis supaya terhindar dari kebangkrutan dan meningkatkan nilai perusahaan

Terdapat fenomena yang akhir akhir ini terjadi berdasarkan laporan otoritas jasa keuangan (OJK) dalam website pada Oktober 2024, pasar saham domestik mengalami penguatan sebesar 1,05% (mtd) per 29 Oktober 2024 ke level 7.606,60 dengan nilai kapitalisasi pasar tercatat sebesar Rp12.719 triliun atau naik 1,33% mtd. Namun, *non resident* mencatatkan *net sell* sebesar Rp9,50 triliun mtd, yang menunjukkan adanya tekanan terhadap harga saham akibat kebijakan investasi dan pendanaan yang tidak optimal sehingga, berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Fenomena ini semakin relevan ketika dikaitkan dengan temuan beberapa perusahaan infrastruktur yang dihimpun dari Website IDX Channel memiliki rasio PBV di bawah 1, seperti PT PP (Persero) Tbk (PTPP) dengan PBV 0,31, PT Adhi Karya Tbk (ADHI) sebesar 0,60, PT PP Presisi Tbk (PPRE) sebesar 0,37, serta PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) sebesar 0,34. Bukaka Teknik Utama (BUKK) PBV 0,73 dan Citra Marga Nursapahala Persada (CMNP) sebesar 0,76 hal ini menandakan bahwa pasar menilai perusahaan-perusahaan tersebut kurang bernilai dibandingkan dengan aset yang dimilikinya, dan kondisi ini dapat menjadi indikasi adanya masalah dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan.

Selain itu, Lembaga Riset Bursa Efek Indonesia mencatat bahwa pada kuartal akhir tahun 2023, terdapat peningkatan jumlah perusahaan dengan nilai *Price to Book Value* (PBV) di bawah 1, yang menandakan bahwa pasar menilai perusahaan-perusahaan tersebut kurang bernilai dibandingkan aset yang dimilikinya. Fenomena ini didukung oleh sejumlah perusahaan infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan nilai *Price to Book Value* (PBV) di bawah 1, yang mengindikasikan bahwa pasar menilai perusahaan-perusahaan tersebut kurang bernilai dibandingkan aset yang dimilikinya. Terdapat data dari Website RTI Business yang dikutip oleh IDX Channel menunjukkan bahwa beberapa perusahaan seperti PT PP Persero Tbk (PTPP) memiliki *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0,31, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WEGE) sebesar 0,34, PT Adhi karya (ADHI) sebesar 0,60, PT Bukaka Teknik Utama Tbk (BUKK) sebesar 0,64, Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) sebesar 0,70, PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) sebesar 0,84, PT XI Smart Telecom Sejahtera Tbk (EXCL) sebesar 0,99, PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur (GOLD) sebesar 0,98, PT Himalaya Energi Perkasa Tbk (HADE) sebesar 0,68, PT Jaya Konstruksi Manggala (JKON) sebesar 048, PT Jasa Marga (Persero)

*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)
(Saputra, et al.)*

Tbk (JSMR) sebesar 0,91, PT Meratus Jasa Prima Tbk (KARW), sebesar (0,06), PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) sebesar 0,69, PT Surya Semesta Internusa Tb (SSIA) sebesar 0,46, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) sebesar 0,22, PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) sebesar 0,50, PT Indonesia Pondasi Raya Tbk (IDPR) sebesar 0,42, PT Terregra Asia Energy Tbk (TGRA) sebesar 0,41, PT Totalindo Eka Persada Tbk. (TOPS) sebesar 0,70, PT Megapower Makmur Tbk (MPOW) sebesar 0,40 dan PT Lancartama Sejati Tbk (TAMA) sebesar 0,36 Terdapat Fenomena ini menjadi indikasi penting bahwa keputusan-keputusan manajerial seperti investasi, pendanaan dan kebijakan dividen dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.IDX

Perusahaan harus bisa memilih keputusan pendanaan yang baik bagi perusahaan, keputusan pendanaan yang baik memerlukan keseimbangan antara biaya modal, resiko dan kebutuhan suatu perusahaan. Keputusan pendanaan dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* karena *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui hutang dengan pendanaan melalui ekuitas. rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* yang baik adalah dibawah angka 1 atau dibawah 100% karena menunjukkan besarnya hutang yang dimiliki perusahaan lebih kecil jika dibandingkan dengan besaran aset perusahaan, artinya semakin kecil *Debt to Equity Ratio (DER)* maka akan semakin baik dan aman bagi perusahaan (Mariani et al., 2022).

Terdapat Fenomena keputusan pendanaan pada sektor infrastruktur di Indonesia menunjukkan dinamika yang cukup kompleks berdasarkan data dari website Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dalam *Outlook Infrastruktur 2023*, sebagian besar proyek infrastruktur nasional masih bergantung pada pendanaan berbasis utang, baik melalui pinjaman perbankan maupun penerbitan obligasi, karena keterbatasan modal internal perusahaan pelaksana. Hal ini diperkuat oleh laporan OJK yang menyebutkan bahwa sektor infrastruktur memiliki *Debt to Equity Ratio (DER)* yang relatif tinggi, dengan rata-rata di atas 2 kali lipat pada beberapa emiten konstruksi BUMN seperti PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk selama tahun 2023. Ketergantungan terhadap utang menyebabkan tekanan terhadap arus kas perusahaan dan meningkatkan risiko gagal bayar, seperti yang terjadi pada Waskita Karya yang sempat mengalami penundaan pembayaran bunga obligasi akibat tingginya beban keuangan. Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia dalam Laporan Kinerja Sektor Infrastruktur 2023, lebih dari 70% proyek strategis nasional (PSN) didanai melalui skema pinjaman bank dan penerbitan obligasi korporasi, sedangkan kontribusi pendanaan berbasis ekuitas masih sangat minim. emiten sektor konstruksi seperti PT Adhi Karya (Persero) Tbk mencatatkan peningkatan utang berbunga lebih dari 20% pada tahun 2023, seiring dengan percepatan proyek transportasi dan perumahan, yang kemudian berdampak pada menurunnya net profit margin perusahaan tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan pendanaan yang tidak seimbang dapat memperlemah stabilitas keuangan dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana keputusan pendanaan dalam sektor infrastruktur memengaruhi nilai perusahaan, terutama dalam konteks pembiayaan jangka panjang dan risiko leverage tinggi.

Selain keputusan investasi dan keputusan pendanaan, nilai perusahaan dapat dilihat dengan kemampuan perusahaan membagikan dividen kepada pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan keputusan penentuan besaran proporsi laba yang dibagi sebagai dividen saat ini dibandingkan dengan proporsi laba yang ditahan untuk investasi (Zurriah & Prayogi, 2023).

Fenomena peneleitian pada ukuran perusahaan di sektor infrasktruktur. terdapat perusahaan infrastruktur dengan ukuran besar seperti PT Utama Karya (Persero) dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk memiliki tanggung jawab besar dalam pembangunan proyek strategis nasional, seperti jalan tol Trans Sumatera dan proyek LRT Jabodebek. Namun, berdasarkan evaluasi dari Kementerian Keuangan RI (2023) dan data restrukturisasi yang dipublikasikan oleh website OJK, banyak dari perusahaan tersebut menghadapi tantangan likuiditas yang serius, meskipun memiliki total aset yang besar. PT Utama Karya, misalnya, memiliki aset lebih dari Rp100 triliun, namun mengalami tekanan arus kas karena skema investasi jangka panjang belum menghasilkan pendapatan optimal. Sebaliknya, perusahaan swasta berukuran menengah seperti PT Total Bangun Persada Tbk dan PT Acset Indonusa Tbk mampu mempertahankan kinerja keuangan yang relatif stabil dengan proyek skala menengah yang lebih terukur. Fenomena ini menegaskan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu sejalan dengan penciptaan nilai perusahaan dalam beberapa kasus, perusahaan besar justru lebih rentan terhadap tekanan keuangan karena kompleksitas operasional dan ketergantungan pada proyek pemerintah.

Permasalahan lainnya adanya *research gap* berupa perbedaan hasil atau inkosisten hasil penelitian terdahulu terkait variabel – variabel didalam penelitian ini seperi variabel keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Mohammad (2023), Afandi & Adyatama (2022), Ardatiya (2022) yang menghasilkan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dengan hasil yang berbeda dilakukan oleh Widjanarko & Irawaty (2023), dan Ringo (2023). yang menghasilkan keputusan investasi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Objek dalam penelitian ini adalah merupakan data laporan keuangan tahunan (*Annual report*) perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2022-2024. Alasan peneliti memilih sektor tersebut dikarenakan sektor tersebut merupakan sektor saham yang stabil hal tersebut dikarenakan sektor Infrastruktur merupakan sektor penting dalam mempercepat pembangunan dan fondasi utama yang mendukung berbagai aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat. Alasan lainnya adalah masih sedikit peneliti menggunakan sektor Infrastuktur dalam melakukan variabel terkait.

METODE PENELITIAN

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Penelitian akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Data diambil dari laporan keuangan tahunan (*Annual report*) yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id dan website perusahaan.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah perusahaan-perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah *go publik*. Terdapat 69 perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini.

Sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 20 dari 69 Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 - 2024 sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah **60** data observasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang dikumpulkan meliputi, laba per saham, total utang, ekuitas, dividen kas dan total aset. Seluruh data awal dicatat, diklasifikasi dan dihitung menggunakan *microsoft excel*, termasuk perhitungan rasio rasio keuangan yang menjadi indikator variabel penelitian seperti *Price Earnings Ratio (PER)*, *Debt to Equity (DER)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Price to Book Value (PBV)* serta *logaritma natural total asset (Firm Size)*. Data yang telah diolah dalam format panel kemudian diimpor ke dalam *software Eviews* untuk dianalisis lebih lanjut.

Teknis Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Regresi linier berganda

Persamaan regresi linear berganda berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_Z X_{Zit} + \varepsilon$$

Y : variabel dependen (nilai yang diprediksi)

α : Konstanta

β : Koefisien regresi

X_1, X_2, X_3, Z : variabel independen

t : Banyaknya waktu penelitian, yaitu periode 2022-2024

i : Banyaknya perusahaan, yaitu perusahaan sektor infrastruktur

ε = Error Term

2. Analisis Regresi Moderasi

Teknik analisis regresi moderasi dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu *Moderated Regression Analysis (MRA)*, uji selisih nilai mutlak, dan uji residual. Penelitian ini menggunakan MRA (*Moderate Regression Analysis*). Menurut Chandrarin (2017) *Moderating regression analysis (MRA)* Merupakan teknik analisis bertujuan untuk menguji kuat lemahnya hubungan atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model persamaan regresi yang akan diuji adalah sebagai berikut Persamaan yang menggambarkan hubungan sebab akibat antar variabel yang diteliti yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis berikut :

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 * (X_{1it} * Z_{it}) + \beta_5 * (X_{2it} * Z_{it}) + \beta_6 * (X_{3it} * Z_{it}) + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

β : Koefisien regresi

X_1 : Keputusan Investasi

X_2 : Keputusan Pendanaan

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)
(Saputra, et al.)

X_3 : Kebijakan dividen
 Z : Ukuran Perusahaan
 t : Banyaknya waktu penelitian, yaitu periode 2021-2024
 i : Banyaknya perusahaan, yaitu perusahaan sektor infrastruktur
 ε : *Error Term*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam skripsi adalah Teknik untuk menggambarkan karakteristik dasar dari data yang dikumpulkan. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran umum tentang data untuk memahami distribusi dan pola sebelum analisis lebih lanjut. Komponen utamanya meliputi mean, median, standar defiasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Hasil uji statistik deskriptif dari 60 observasi dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1 Uji Analisis Deskriptif

	PBV	PER	DER	DPR	SIZE
Mean	1.401985	14.21943	1.270886	0.653556	29.98995
Median	1.105085	10.45344	0.920015	0.564359	29.34302
Maximum	4.771911	41.69649	3.547091	2.792141	33.33372
Minimum	0.235079	4.760423	0.227014	7.39E-05	27.40239
Std. Dev.	0.986731	9.074055	0.900143	0.544588	1.746030
Skewness	1.713774	1.402921	1.005710	2.101106	0.356312
Kurtosis	5.828800	4.041433	2.879164	8.562102	1.756724
Jarque-Bera	49.37550	22.39332	10.15103	121.4889	5.133921
Probability	0.000000	0.000014	0.006248	0.000000	0.076769
Sum	84.11909	853.1658	76.25315	39.21335	1799.397
Sum Sq. Dev.	57.44463	4857.970	47.80518	17.49798	179.8686
Observations	60	60	60	60	60

Data diolah dengan *evIEWS* 12

Tabel diatas memiliki data yang terkait dengan penelitian seperti mean sebagai rata-rata jumlah observasi serta nilai minimum dan maksimum berdasarkan table uji statistic di jabarkan sebagai berikut:

1. Nilai Perusahaan (PBV)

PBV rasio keuangan yang membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur apakah harga saham suatu perusahaan tergolong murah atau mahal dibandingkan dengan nilai aset bersihnya. Interpretasi PBV tinggi atau rendah tergantung pada konteks dan industri perusahaan tersebut. PBV Tinggi mungkin mengindikasikan bahwa perusahaan dihargai lebih tinggi oleh pasar dibandingkan dengan nilai bukunya, yang bisa menunjukkan ekspetasi pertumbuhan yang tinggi atau keunggulan suatu perusahaan. Pada tabel diatas Uji Statitik Deskriptif terhadap Nilai Perusahaan memiliki rata-

rata (*mean*) sebesar 1,40 standar deviasi sebesar 0,99 lalu untuk median sebesar 1,11 menggambarkan nilai tengah dari distribusi data.

2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi mengacu pada alokasi dana perusahaan ke dalam aset tetap atau proyek-proyek produktif untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan mencerminkan seberapa baik manajemen dalam memilih proyek atau aset yang bernilai tambah bagi perusahaan. Investasi yang tinggi menunjukkan komitmen perusahaan terhadap ekspansi dan peningkatan kapasitas usaha. investasi yang terlalu agresif juga dapat membawa risiko apabila tidak diiringi dengan pengelolaan yang baik. Pada tabel diatas Uji Statitik Deskriptif terhadap Keputusan Investasi memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 14,22 standar deviasi sebesar 9,07 lalu untuk median sebesar 10,45 menggambarkan nilai tengah dari distribusi data.

3. Keputusan Pendanaan

Keputusan dalam menentukan struktur pendanaan tidak hanya berdampak pada kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya, tetapi juga berpengaruh terhadap tingkat risiko keuangan dan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh pemegang saham. Keputusan pendanaan yang tepat akan membantu perusahaan menjaga keseimbangan antara risiko dan profitabilitas, meningkatkan efisiensi keuangan, serta memperkuat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pada tabel diatas Uji Statitik Deskriptif terhadap Keputusan Pendanaan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 1,27 standar deviasi sebesar 0,90 lalu untuk median sebesar 0,92 menggambarkan nilai tengah dari distribusi data.

4. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen mencerminkan keputusan perusahaan dalam membagikan sebagian laba kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Kebijakan ini memiliki pengaruh penting terhadap persepsi investor, karena dividen yang stabil atau meningkat dapat memberikan sinyal positif mengenai prospek keuangan dan kestabilan perusahaan di masa depan. Pembayaran yang meningkat bisa menjadi sinyal positif tentang prospek masa depan perusahaan dimana manajemen merasa yakin akan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba stabil atau meningkat. Pada tabel diatas Uji Statitik Deskriptif terhadap Kebijakan Dividen memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 0,65 standar deviasi sebesar 0,54 lalu untuk median sebesar 0,56 menggambarkan nilai tengah dari distribusi data.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan tingkat besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari kapasitas sumber daya, aset, maupun aktivitas operasional yang dimiliki. Perusahaan yang berukuran besar umumnya memiliki posisi yang lebih kuat dalam industri, baik dari sisi penguasaan pasar, efisiensi operasional, maupun akses terhadap pembiayaan eksternal. Skala usaha yang besar juga memungkinkan perusahaan untuk menanggung risiko yang lebih tinggi karena memiliki cadangan sumber daya yang mencukupi. Pada tabel diatas Uji Statitik Deskriptif terhadap Keputusan Pendanaan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 29,99. standar deviasi sebesar 1,75 lalu untuk median sebesar 29,34 menggambarkan nilai tengah dari distribusi data.

Hasil Data

Pemilihan Model Panel

Dalam memilih model terbaik antara *Common Effect Model Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model* maka dilakukan pengujian regresi data panel

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan sebagai metode pemilihan model regresi yang terbaik antara CEM dan FEM

- Jika nilai probabilitas (P-value) untuk *cross section* $F > 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- Jika nilai probabilitas (P-value) untuk *cross section* $F < 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan :

- H_0 : *Common Effect Model* (CEM)
- H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan sebagai metode pemilihan model regresi yang terbaik antara REM dan FEM

- Jika nilai probabilitas (P-value) untuk *cross section* random $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling
- Jika nilai probabilitas (P-value) untuk *cross section* random $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan :

- H_0 : *Random Effect Model* (REM)
- H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

3. Uji Langrange Multiplier

Uji *Langrange Mulriplier* digunakan sebagai pemilihan model regresi yangh terbaik antara CEM dan REM

- Jika nilai *cross section* Breusch-pangan $> 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- Jika nilai *cross section* Breusch-pangan $< 0,05$ (nilai signifikan) maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM).

Hipotesis yang digunakan :

- H_0 : *Common Effect Model* (CEM)
- H_1 : *Random Effect Model* (REM)

1. Uji Chow

Uji chow atau *chow test* digunakan untuk memilih antara metode *common effect* dan *metode fixed effect*, berikut hasil uji chow sebagai berikut :

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: CHOWFEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.658729	(19,36)	0.0000
Cross-section Chi-square	122.324953	19	0.0000

Gambar 1 Hasil Uji Chow

Berdasarkan tabel diatas Terlihat bahwa nilai probabilitas (p-value) pada kedua statistik tersebut adalah 0.0000, lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,05). Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa model common effect lebih tepat, ditolak. Artinya, model *Fixed Effect* lebih sesuai digunakan dalam penelitian ini. Karena **model Fixed Effect (FEM)** dinyatakan lebih tepat berdasarkan Uji *Chow*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan Uji *Hausman*. Uji *Hausman* bertujuan untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam analisis regresi panel.

2. Uji Hausman

Uji *hausman* atau *hausman test* digunakan untuk menentukan pemilihan metode *random effect* dan metode *fixed effect*. Berikut hasil uji *hausman* sebagai berikut:

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.343615	4	0.9868

Data diolah dengan *eviews 12*

Gambar 4 1 Uji Hausman

Berdasarkan hasil Uji Hausman yang ditunjukkan pada Tabel diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,9868, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol H_0 tidak ditolak, sehingga disimpulkan bahwa **Random Effect Model (REM)** merupakan model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini.

3. Uji Langrange Multipilier

Uji *Langrange Multipilier* test digunakan untuk menentukan pemilihan *Common Effect Model* dan *Random Effect Model*. Berikut hasil Uji *Langrange Multipilier* sebagai berikut:

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	38.53471 (0.0000)	1.436713 (0.2307)	39.97143 (0.0000)
Honda	6.207633 (0.0000)	-1.198630 (0.8847)	3.541900 (0.0002)
King-Wu	6.207633 (0.0000)	-1.198630 (0.8847)	0.775593 (0.2190)
Standardized Honda	7.078902 (0.0000)	-0.968991 (0.8337)	0.704943 (0.2404)
Standardized King-Wu	7.078902 (0.0000)	-0.968991 (0.8337)	-1.291563 (0.9017)
Gourieroux, et al.	--	--	38.53471 (0.0000)

Data diolah dengan *eviews* 12

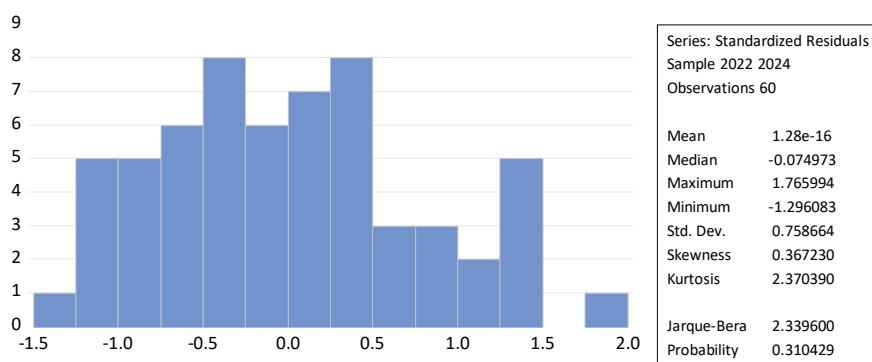
Gambar 4 2 Hasil Uji Langrange Multiplier

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.0000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol H_0 ditolak, sehingga terdapat efek individual pada model, dan model *Random Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect Model*. secara konsisten menunjukkan bahwa model regresi panel yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah ***Random Effect Model (REM)***.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Jarque-Bera (JB). Hipotesis nol H_0 dalam uji ini menyatakan bahwa residual terdistribusi secara normal, sedangkan hipotesis alternatif H_1 menyatakan sebaliknya.



Data diolah dengan *eviews* 12

Gambar 4 3 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada Gambar diatas nilai statistik Jarque-Bera adalah **2.339600** dengan nilai probabilitas sebesar **0.310429**. Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol tidak ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi secara normal, sehingga model regresi **lolos uji normalitas**.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat nilai korelasi antar variabel independen. Apabila nilai korelasi antara dua variabel independen melebihi 0,80 atau 0,90, maka dapat dikatakan bahwa terjadi multikolinearitas.

Tabel 4 1 Hasil Uji Multikolinearitas

	PER	DER	DPR	SIZE
PER	1	0.47298054...	0.44581342...	0.52432508...
DER	0.47298054...	1	0.14688235...	0.59660249...
DPR	0.44581342...	0.14688235...	1	0.06102941...
SIZE	0.52432508...	0.59660249...	0.06102941...	1

Data diolah dengan *eviews* 12

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada gambare seluruh nilai korelasi antara variabel independen berada di bawah angka 0,80. Nilai korelasi tertinggi terdapat antara variabel X2 dan Z sebesar **0.5966**, yang masih berada dalam batas toleransi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi ini. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini **lolos uji multikolinearitas** dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis selanjutnya.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara residual satu dengan residual lainnya dari periode yang berbeda. Hal ini penting untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi klasik, yaitu tidak adanya autokorelasi.

Salah satu metode yang sering digunakan untuk mendeteksi autokorelasi. Salah satu metode yang sering digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson (DW).

R-squared	0.356949	Mean dependent var	0.350609
Adjusted R-squared	0.310182	S.D. dependent var	0.406308
S.E. of regression	0.337461	Sum squared resid	6.263382
F-statistic	7.632449	Durbin-Watson stat	1.554939
Prob(F-statistic)	0.000058		

Data diolah dengan *evIEWS* 12

Gambar 4.4 Hasil Uji Autokorelasi

Pada hasil output regresi yang ditampilkan, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.554939. Jika mengacu pada nilai kritis umum (misalnya $dL = 1,10$ dan $dU = 1,54$), maka nilai DW tersebut berada di antara dU dan 2, serta masih dalam rentang antara dU dan $(4 - dU)$, yaitu $1,54 < 1,554939 < 2,46$. Dengan demikian, hipotesis nol diterima dan dapat disimpulkan bahwa **tidak terdapat autokorelasi** dalam model regresi ini. Artinya, model regresi telah memenuhi asumsi klasik autokorelasi, sehingga hasil estimasi yang diperoleh dapat dikatakan valid dan tidak bias akibat adanya korelasi antar residual.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, berikut analisis yang telah dilakukan dari tabel maka dapat disimpulkan model penelitian sebagai berikut :

1. Uji T

Uji-t digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis dan menghasilkan penelitian terkait signifikansi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai t-statistik dan probabilitas (*p-value*) dari setiap variabel. Jika nilai *p-value* $< 0,05$ maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika *p-value* $> 0,05$ maka tidak signifikan.

Dependent Variable: PBV
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 07/17/25 Time: 02:48
Sample: 2022 2024
Periods included: 3
Cross-sections included: 20
Total panel (balanced) observations: 60
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.465348	3.207296	0.768669	0.4454
PER	0.056042	0.015055	3.722570	0.0005
DER	0.402502	0.176382	2.281991	0.0264
DPR	-0.416744	0.173478	-2.402287	0.0197
SIZE	-0.070004	0.109888	-0.637048	0.5267

Data diolah dengan *eviews* 12

Gambar 4 5 Hasil Uji T

Berdasarkan Uji t (*parsial*) yang telah dilakukan penulis pada penelitian ini dapat diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari uji t yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 (H_1) : Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai koefisien PER sebesar **0,056042** dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar **0,0005**. Nilai probabilitas ini lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa *Price Earnings Ratio* (PER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan yang menjadi sampel dalam periode 2022–2024. Dengan demikian, Hipotesis 1 (H_1) diterima. Artinya, semakin tinggi nilai PER perusahaan, semakin tinggi pula PBV perusahaan tersebut. Hipotesis diterima.
2. Hipotesis 2 (H_2) Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien DER sebesar **0,402502** dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar **0,0264**. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dengan kata lain, Hipotesis 2 (H_2) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi DER, PBV perusahaan juga cenderung meningkat, yang menunjukkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan meskipun memiliki beban utang yang relatif tinggi. Hipotesis diterima.
3. Hipotesis (H_3) Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien DPR sebesar - **0,416744** dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,0197. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Namun, nilai koefisien yang negatif menunjukkan bahwa pengaruh DPR terhadap PBV bersifat negatif. Artinya, semakin tinggi Dividend Payout Ratio (DPR), maka Price to Book Value (PBV) perusahaan cenderung menurun. Dengan demikian, Hipotesis 3 (H_3)

diterima, di mana DPR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV. Hipotesis diterima.

4. Hipotesis (H_4) Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai koefisien Size sebesar - **0,070004** dengan nilai probabilitas (p-value) sebesar **0,05267**. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Dengan kata lain, Hipotesis 4 (H_4) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan ukuran perusahaan, baik besar maupun kecil, tidak memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan sebagaimana tercermin dalam PBV. Investor lebih memperhatikan faktor lain selain ukuran perusahaan dalam menilai kinerja pasar suatu perusahaan.

2. Uji F

Uji hipotesis (F-test) dilakukan guna untuk melihat apakah hubungan antara semua variabel bebas dan variabel terikat signifikan secara simultan.

R-squared	0.356949	Mean dependent var	0.350609
Adjusted R-squared	0.310182	S.D. dependent var	0.406308
S.E. of regression	0.337461	Sum squared resid	6.263382
F-statistic	7.632449	Durbin-Watson stat	1.554939
Prob(F-statistic)	0.000058		

Data diolah dengan *eviews 12*

Gambar 4 6 Hasil Uji F

Uji F Pada Penelitian diperoleh nilai F-statistic sebesar **7.632449** dengan nilai probabilitas (Prob. F-statistic) sebesar **0.000058**. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam model ini secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan varians variabel dependen. Jika *Adjusted R-squared* diperoleh semakin besar dan mendekati mencapai angka 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika *Adjusted R-squared* diperoleh semakin kecil dan mendekati angka 0, maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen semakin kecil. Jika hal tersebut terjadi, maka menjelaskan bahwa variabel dependen dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

R-squared	0.356949	Mean dependent var	0.350609
Adjusted R-squared	0.310182	S.D. dependent var	0.406308
S.E. of regression	0.337461	Sum squared resid	6.263382
F-statistic	7.632449	Durbin-Watson stat	1.554939
Prob(F-statistic)	0.000058		

Data diolah dengan *eviews 12*

Gambar 4 7 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil dari tabel diatas hasil regresi diperoleh nilai *Adjusted R-squared* sebesar **0,310182**, atau setara dengan **31,02%**. Artinya, variabel-variabel independen dalam model ini, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar **31,02%**. Sementara itu, **69,98%** sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini, seperti kondisi ekonomi makro, struktur kepemilikan, kualitas manajemen, atau faktor industri lainnya.

4. Moderate Regression Analysis (MRA)

Moderate Regression Analysis (MRA) atau analisis regresi moderasi yaitu analisis regresi yang melibatkan variabel moderasi dalam membangun model hubungannya. Variabel ini memiliki peranan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Peneliti menggunakan uji interaksi untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam pengujian regresi. Hasil dari uji regresi moderasi sebagai berikut

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.458187	6.393211	0.697331	0.4887
X1	-0.110642	0.326667	-0.338700	0.7362
X2	-2.632332	3.503692	-0.751302	0.4559
X3	3.510928	2.975694	1.179869	0.2434
Z	-0.133482	0.214406	-0.622566	0.5363
X1Z	0.005490	0.010633	0.516363	0.6078
X2Z	0.096736	0.113213	0.854461	0.3968
X3Z	-0.131827	0.100204	-1.315583	0.1941

Data diolah dengan *eviews* 12

Gambar 4 8 Moderate Regression Analysis (MRA)

Berdasarkan tabel hasil pengujian regresi moderasi menghasilkan bahwa interaksi antara PER dan *SIZE* tidak signifikan, dengan nilai probabilitas sebesar **0.6078** yang jauh di atas batas signifikansi 0.05. Dengan demikian, *SIZE* tidak terbukti memoderasi pengaruh PER terhadap variabel dependen selanjutnya pada Nilai koefisien positif menunjukkan bahwa secara arah, *SIZE* cenderung memperkuat pengaruh DER terhadap variabel dependen, namun secara statistik interaksi ini tidak signifikan karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0.05 Sebesar **0.3968** Artinya, pengaruh DER terhadap variabel dependen tidak secara signifikan dipengaruhi oleh *SIZE* dan Interaksi antara DPR dan *SIZE* juga tidak signifikan. Meskipun koefisien bernilai negatif, yang menunjukkan kecenderungan pengaruh moderasi yang melemahkan, secara statistik hal ini tidak didukung karena probabilitasnya lebih besar dari 0.05 dengan nilai sebesar **0,1941**.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat efek moderasi yang signifikan dari variabel *SIZE* terhadap hubungan antara PER, DER, dan DPR dengan variabel dependen dalam model ini dan Hal ini ditunjukkan oleh nilai probabilitas ketiga

variabel interaksi yang seluruhnya lebih besar dari 0.05, sehingga tidak memenuhi kriteria signifikansi. Dengan demikian, *SIZE* tidak dapat dianggap sebagai variabel moderasi yang berpengaruh dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t yang menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi keputusan investasi yang dilakukan perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang tercermin melalui peningkatan *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini mengindikasikan bahwa perusahaan sektor infrastruktur di Indonesia selama periode 2022–2024 yang aktif melakukan investasi dengan *return* yang baik cenderung lebih dihargai oleh pasar, sehingga meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Keputusan investasi yang produktif memberikan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan mampu mengelola proyek infrastruktur secara efektif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad (2023). Penelitian tersebut menguji pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan dan menemukan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Penelitian tersebut menjelaskan bahwa investor menilai PER yang tinggi sebagai indikator perusahaan memiliki proyeksi laba masa depan yang lebih baik, sehingga layak untuk dijadikan pilihan investasi. Penelitian lain yang mendukung adalah yang dilakukan oleh Afandi & Adyatama (2024). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diukur dengan PER memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Mereka menjelaskan bahwa dalam sektor properti, keputusan investasi berupa pengembangan proyek baru menjadi faktor kunci yang menarik minat investor, di mana PER yang tinggi mencerminkan ekspektasi pasar yang optimis.

Selain itu, Ardatiya (2022) juga menemukan hasil yang sejalan. Dalam penelitiannya, PER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ardatiya et al. menjelaskan bahwa perusahaan farmasi yang terus melakukan investasi dalam pengembangan produk baru memiliki potensi pertumbuhan yang dinilai tinggi oleh pasar, sehingga meningkatkan PBV mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bahwa keputusan investasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan, tidak hanya di sektor infrastruktur tetapi juga di sektor lain seperti pertambangan, properti, dan farmasi. Perusahaan yang mampu mengelola investasinya dengan baik akan mendapatkan kepercayaan investor, yang tercermin dalam peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, manajer keuangan perlu memperhatikan strategi investasi sebagai salah satu instrumen utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, terutama di sektor yang memerlukan modal besar seperti infrastruktur.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis terdapat pada uji t menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), keputusan pendanaan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2022–2024. Hal ini berarti semakin besar proporsi utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan ekuitasnya, semakin besar pula nilai perusahaan sebagaimana tercermin melalui *Price to Book Value* (PBV)

Temuan ini memberikan gambaran bahwa dalam sektor infrastruktur, keberadaan pendanaan berbasis utang justru dianggap sebagai upaya strategis untuk mendukung kebutuhan modal yang sangat besar. Mengingat karakteristik industri infrastruktur yang sarat proyek jangka panjang dan berbiaya tinggi, struktur modal dengan komponen utang yang cukup besar bukanlah hal yang dianggap negatif oleh investor. Justru, jika dikelola dengan efektif, *leverage* yang sehat mencerminkan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitowati & Soenhadji (2023) Dalam penelitian tersebut, mereka meneliti pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur dan menemukan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap PBV. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa selama pendanaan melalui utang digunakan untuk mendukung ekspansi proyek atau meningkatkan kapasitas operasional, investor tetap memberikan respon positif terhadap perusahaan tersebut.

Selanjutnya, Yulian & Anggraeni (2025) juga mendukung hasil ini melalui penelitian pada perusahaan sektor manufaktur. Mereka menyebutkan bahwa keputusan pendanaan berperan sebagai penggerak utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan yang membutuhkan skala produksi besar. Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa struktur modal yang optimal, dengan proporsi DER yang terkendali, mendorong peningkatan harga saham dan PBV karena pasar menilai perusahaan tersebut memiliki strategi finansial yang sehat.

Penelitian lainnya datang dari Pamuji & Hartono (2020) Penelitian tersebut menemukan bahwa pada sektor aneka industri, DER berpengaruh positif terhadap PBV, namun dengan catatan penting bahwa pengelolaan risiko utang harus tetap menjadi perhatian utama. Secara keseluruhan, temuan dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa keputusan pendanaan memiliki peranan penting dalam menentukan nilai perusahaan, khususnya di sektor infrastruktur yang memang memiliki kebutuhan modal kerja dan investasi yang tinggi. Struktur pendanaan yang tepat bukan hanya memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk membiayai berbagai proyek strategis, tetapi juga meningkatkan persepsi positif investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mengelola kewajibannya.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam hasil uji t, kebijakan dividen terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Artinya, semakin besar porsi laba yang dibagikan dalam bentuk dividen, justru cenderung menurunkan nilai perusahaan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa bagi perusahaan sektor infrastruktur, kebijakan dividen tidak selalu dipersepsikan positif oleh investor. Hal ini dapat terjadi karena sektor ini memiliki karakteristik investasi jangka panjang dan memerlukan dana internal besar untuk membiayai proyek-proyek strategis seperti pembangunan jalan tol, jembatan, dan fasilitas publik lainnya. Dengan demikian, sebagian besar laba lebih baik ditahan (*retained earnings*) untuk mendukung keberlanjutan proyek dibandingkan dibagikan sebagai dividen.

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Dalam penelitiannya, ditemukan bahwa DPR berpengaruh negatif terhadap PBV pada sektor barang konsumsi. Fitiriawati (2021). menjelaskan bahwa perusahaan yang terlalu agresif dalam membagikan dividen justru mengurangi porsi laba yang seharusnya digunakan untuk reinvestasi, sehingga berisiko mengurangi prospek pertumbuhan di masa depan dan berdampak negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian lain yang mendukung adalah dari Kustanta (2024) Hasilnya menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Kustanta menambahkan bahwa investor di sektor ini lebih fokus pada keberlanjutan proyek dan kemampuan perusahaan menghasilkan arus kas jangka panjang daripada sekadar memperoleh dividen jangka pendek. Selanjutnya, dalam penelitian Ichsan (2022) menyimpulkan bahwa dalam sektor dengan kebutuhan modal besar, kebijakan dividen yang terlalu tinggi justru menimbulkan kekhawatiran pasar terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi di masa depan, sehingga menurunkan PBV. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam sektor infrastruktur, kebijakan dividen memiliki implikasi strategis yang berbeda dibandingkan sektor-sektor lain yang lebih fleksibel dalam membagikan laba. Di satu sisi, dividen merupakan hak pemegang saham. Namun di sisi lain, kebijakan menahan sebagian besar laba untuk dikelola kembali dalam proyek-proyek infrastruktur dianggap lebih menguntungkan bagi kelangsungan bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian Uji t ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ditolak. Artinya, besar kecilnya ukuran perusahaan, dalam konteks penelitian ini, tidak menjadi faktor penentu bagi investor atau pasar dalam menilai seberapa tinggi atau rendahnya nilai perusahaan yang tercermin dalam *Price to Book Value* (PBV). Hasil ini menunjukkan bahwa dalam sektor infrastruktur, perusahaan besar tidak selalu dihargai lebih tinggi oleh pasar dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini dapat terjadi karena kompleksitas operasional, ketergantungan terhadap proyek pemerintah, serta beban keuangan yang lebih tinggi pada perusahaan besar justru dapat mengurangi kepercayaan investor.

Temuan ini sejalan dengan Rachmawati (2022) Dalam penelitiannya pada sektor farmasi, ditemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam industri tertentu, besar kecilnya perusahaan tidak selalu menentukan nilai yang diberikan oleh pasar terhadap perusahaan tersebut. Selain itu, Novitasari & Sunarto (2021) Penelitian pada sektor pertambangan menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. hasil tersebut sejalan dengan temuan dalam penelitian ini, yang mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan faktor lain di luar ukuran perusahaan. Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Oktaviani (2020) pada perusahaan plastik dan kemasan juga menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menguatkan pemahaman bahwa pengaruh ukuran perusahaan bersifat kontekstual dan tidak selalu konsisten dalam semua sektor industri.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)
(Saputra, et al.)*

Berdasarkan hasil pengujian dalam uji MRA menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Artinya, seberapa besar pun ukuran perusahaan sektor infrastruktur di Indonesia, keputusan investasi tetap berdiri sendiri dalam memengaruhi nilai perusahaan, tanpa dipengaruhi oleh faktor skala aset perusahaan. Dengan kata lain, investor tidak membedakan apakah investasi itu dilakukan oleh perusahaan besar atau kecil, yang terpenting adalah kualitas dan prospek dari investasi tersebut itu sendiri.

Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Ichsan (2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Ichsan menekankan bahwa di era keterbukaan informasi, investor cenderung lebih fokus pada efektivitas manajemen investasi daripada sekadar melihat besaran aset perusahaan. Selain itu, Minggasari Agustina (2024) juga menemukan hasil yang konsisten dalam sektor telekomunikasi. Mereka menjelaskan bahwa perusahaan besar tetap memerlukan pertimbangan investasi yang matang, karena besarnya skala tidak menjamin efisiensi alokasi modal.

Pusphitasari & Indradi (2024) dalam penelitiannya di sektor barang konsumsi juga melaporkan temuan serupa, dengan kesimpulan bahwa efektivitas keputusan investasi tetap lebih diperhatikan investor daripada ukuran perusahaan itu sendiri. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memegang peran sebagai variabel yang memperkuat hubungan antara keputusan investasi dan nilai perusahaan di sektor infrastruktur Indonesia.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian berdasar uji MRA menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi secara signifikan pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, baik pada perusahaan yang berskala besar maupun kecil, pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan cenderung berjalan dengan pola yang serupa, tanpa dipengaruhi oleh faktor ukuran perusahaan. Temuan ini memberikan pemahaman bahwa meskipun secara umum perusahaan besar memiliki struktur modal yang lebih kompleks, hal tersebut tidak serta-merta memperkuat atau memperlemah pengaruh utang terhadap persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Investor lebih memfokuskan perhatian pada seberapa efektif perusahaan menggunakan utang yang dimilikinya, dibandingkan sekadar memperhatikan total aset atau besarnya perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kustanta (2024) menguatkan hasil ini. Dalam penelitiannya, ia menjelaskan bahwa pada sektor infrastruktur dan BUMN, pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan tidak selalu lebih kuat pada perusahaan dengan aset besar, karena perusahaan besar juga memiliki tantangan dalam mengelola risiko utang yang lebih besar. Penelitian Ringo (2023) dalam sektor keuangan juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu memoderasi pengaruh DER terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut mencatat bahwa struktur pendanaan yang sehat adalah faktor yang lebih diperhatikan oleh investor daripada besar kecilnya aset perusahaan.

Penelitian selanjutnya pada Muhammad (2024) menambahkan dalam penelitiannya bahwa pada sektor manufaktur, meskipun ada kecenderungan investor melihat skala perusahaan, pengaruh struktur modal tetap konsisten tanpa dipengaruhi secara langsung oleh ukuran perusahaan. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa dalam sektor infrastruktur di Indonesia, ukuran perusahaan bukanlah variabel yang memoderasi hubungan antara keputusan pendanaan dan nilai perusahaan. Baik perusahaan besar maupun kecil, struktur modal tetap harus dikelola dengan prinsip kehati-hatian agar dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan dalam Memoderasi Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian pada MRA ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Dengan kata lain, baik pada perusahaan dengan ukuran besar maupun kecil, kebijakan dividen tetap memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan pola yang sama. Investor tampaknya menilai kebijakan dividen berdasarkan kebijakan itu sendiri—apakah sesuai dengan strategi pertumbuhan perusahaan dan tidak begitu terpengaruh oleh besar kecilnya skala aset atau total kekayaan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ichsan (2022) Dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pada sektor keuangan, ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan karena keputusan dividen lebih bersifat independen dari sisi strategi keuangan perusahaan. Selain itu, Pusphitasari & Indradi (2024) dalam penelitian mereka pada sektor barang konsumsi juga menemukan hasil yang sama. Mereka menjelaskan bahwa dalam praktiknya, investor akan menilai kebijakan dividen berdasarkan konsistensi dan rasionalitasnya, tanpa memperhatikan apakah perusahaan tersebut tergolong besar atau kecil.

Penelitian yang mendukung lainnya adalah dari Minggasari Agustina (2024) yang mengkaji sektor telekomunikasi. Dalam studinya, mereka menegaskan bahwa besaran aset perusahaan bukanlah faktor penentu apakah kebijakan dividen akan memengaruhi nilai perusahaan secara lebih kuat atau lebih lemah. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat kesimpulan bahwa dalam sektor infrastruktur Indonesia, ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Fokus utama investor tetap pada keputusan strategis terkait distribusi laba dan bagaimana keputusan tersebut mendukung pertumbuhan jangka panjang, bukan semata-mata pada skala operasional perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
2. Keputusan pendanaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
3. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)
(Saputra, et al.)*

4. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *ln total asset* (SIZE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
5. Ukuran perusahaan yang diukur dengan *ln total asset* (SIZE) tidak dapat memoderasi pengaruh keputusan investasi yang diproksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
6. Ukuran perusahaan yang dengan *ln total asset* (SIZE) tidak mampu memoderasi pengaruh keputusan pendanaan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
7. Ukuran perusahaan Ukuran perusahaan yang dengan *ln total asset* (SIZE) tidak dapat memoderasi pengaruh kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan sektor infrastruktur disarankan untuk lebih memprioritaskan pengambilan keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara cermat dan terukur, karena kedua faktor tersebut terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Manajemen juga perlu mempertimbangkan kembali kebijakan dividen, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan sebaiknya mengevaluasi strategi pembagian dividen dengan menyesuaikan kebutuhan modal kerja dan pertumbuhan jangka panjang agar tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kebutuhan internal perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk tidak hanya mempertimbangkan ukuran perusahaan dalam mengambil keputusan investasi di sektor infrastruktur, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Investor sebaiknya lebih fokus pada analisis keputusan-keputusan keuangan yang diambil oleh perusahaan, terutama yang berkaitan dengan investasi dan struktur pendanaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan mencakup sektor-sektor lain di luar infrastruktur guna memperoleh hasil yang lebih general. Selain itu, disarankan untuk menggunakan variabel moderasi lain seperti profitabilitas, likuiditas, atau kepemilikan institusional, mengingat ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak berfungsi sebagai variabel moderasi yang efektif. Peneliti juga dianjurkan untuk menggunakan periode waktu yang lebih panjang dan memperhatikan faktor-faktor eksternal seperti kondisi makroekonomi yang dapat memengaruhi nilai perusahaan.

*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)
(Saputra, et al.)*

7.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka implikasi yang diperoleh berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori sinyal (*signaling theory*) bahwa keputusan-keputusan keuangan seperti investasi dan pendanaan memberikan sinyal positif kepada pasar dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun, kebijakan dividen dalam konteks ini justru memberikan sinyal negatif terhadap persepsi pasar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini menjadi pedoman bagi manajemen dalam merancang strategi keuangan perusahaan yang optimal, serta sebagai alat analisis bagi investor dalam mengevaluasi potensi perusahaan. Bagi pemerintah dan regulator pasar modal, hasil ini dapat dijadikan dasar untuk memberikan arahan kebijakan yang mendorong transparansi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan perusahaan publik, khususnya di sektor infrastruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. S., & Adyatama, D. S. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 527–530. 38+Amelia+Intan+Prasasti+Hal+723-726
- Afzal, A., & Rohman, A. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting, Dipenogoro Journal Of*, 1(1998), 1–9.
- Agung, G., Hasnawati, S., & Huzaimah, R. A. F. (2021). The Effect Of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy On Firm Value (Study On Food And Beverage Industry Listed On The Indonesia Stock Exchange, 2016-2018). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 17(1), 1–12.
- Agustin, L., & Anwar, M. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 1251–1267. www.idx.co.id
- Ahmad, G. N. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(1), 169–184.
- Ait Novatiani, R., Rachmawati, R., Octavia, E., & Pereunnika G, P. (2024). Ukuran Perusahaan Dan Leverage Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekuilnmi*, 6(2), 414–421. <https://doi.org/10.36985/fchbtk47>
- Akhmadi, A., Mahmudi, B., Muksin, M., Suhendra, I., & F, R. (2020). Firm Size As A Moderation Factor: Testing The Relationship of Capital Structure With Dividend Policy. *AFEBI Management and Business Review*, 5(2), 41. <https://doi.org/10.47312/ambr.v5i2.313>
- Amalia, S., Kusumaningtias, R., & Muthohhar, A. H. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 5(1), 98–102. <https://doi.org/10.59581/jrim-widyakarya.v1i2.950>

*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)
(Saputra, et al.)*

- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i1.2783>
- Amelia, A., Kadir, A., Syahdan, S. A., & Boedi, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(4), 4524–4534. <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4427>
- Andini, Hendarmin, R. R., & Sayadi, M. H. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Accounting and Taxation*, 3(2), 156–170. <https://doi.org/10.47747/jat.v3i2.1714>
- Andriyani, K., Nida, F., & Chasanah, U. (2024). Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *JIEF Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1), 14–26. e-journal.uingusdur.ac.id/jief/index
- Ardatiya, E., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Keuangan*, 3(2), 71–82. <https://doi.org/10.51805/jmbk.v3i2.61>
- Asianingrum, D. F., & Nursyirwan, V. I. (2024). Pengaruh Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(1), 13. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i1.425>
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (ed.)). CV. Pustaka Ilmu.
- Bagus Kusuma Ardi, & Batista Sufa Kefi. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2020 – 2022. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(6), 289–302. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v1i6.410>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta PANDUAN.
- Basuki, D. A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Billy, M. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non-Cyclicasl di Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2018-2022. *Fakultas Ekonomi Dan Bisns*, 36–53.
- Brigham, E. F., & Joel F, H. (2019). Fundamentals Of Financial Management. In *Fundamentals Of Financial Management* (Fifteenth). Cengage Learning. <https://doi.org/10.59646/ffm/152>
- Caraka, R. E., & Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel* (T. W. Publish (ed.)). Team WADE Publish.
- Dede Pramurza. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018. *Journal of Applied Accounting And Business*, 3(1), 33–40. <https://doi.org/10.37338/jaab.v3i1.71>
- Desipradani, G., & Sa'diyah, H. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Balance Vocation Accounting Journal*, 8(1), 39.

*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan
Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)
(Saputra, et al.)*

- <https://doi.org/10.31000/bvaj.v8i1.11805>
- Deska, E. P., Hady, H., & Yenni, Z. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Pemediasi. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 7(3), 240–250. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v7i3.171>
- Dr. Ely Siswanto S.SOS, M. . (2021). Manajemen Keuangan Dasar. In *Universitas Negeri Malang* (Vol. 11, Issue 1). Universitas Negeri Malang. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Dr.Tona Aurora Lubis, SE., M. (2021). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan (Pendekatan Teoritis Dan Empiris)*. Salim Media Indonesia. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024%0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103%0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Edith Penrose. (1959). The Theory of the Growth of the Firm. *Oxford University Press*, 249.
- Eviana, H., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(8), 1–18.
- Ezizwita, & Nurazizah, R. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 2(1), 44–57. <https://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.62>
- Fairuzy, W. N., & Fauzan, S.E., M.Si., A. C. A. (2022). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang. *Company Value, CSR, ROA, PER, Company Size, DER*, 29.
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383. <https://doi.org/10.2307/2325486>
- Fitiriawati, F. D., Ati, R. W., & Sari, A. R. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (Jrma)*, 9(1), 2715–7016.
- Galih Chandra Kirana, Sianturi, H., & Ilyas, M. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Akuntansi*, 8(2), 1–11.

- Gitman, L. J. (2015). Principles of Managerial Finance. In J. Ganner (Ed.), *Pearson Australia* (6th ed.). Pearson Australia.
- Hariyanur, R. (2022). The effect of investment and financing decision , dividend policy and cost of capital on Indonesian firm value. *Asian Journal OF Economics And Business Management*, 1(2).
- Ichsan, A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 7(2), 17–32.
- Janah, U. N., & Ariani, K. R. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 340–348.
- Jeni Irnawati, S.E., M. M. (2021). Nilai Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Contruction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura. In T. A. Seto (Ed.), *Cv. Pena Persada*. Cv. Pena Persada.
- Jesilia, & Purwaningsih, S. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 13(1).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). RajaGrafindo Persada.
- Kawuryan, E. S., & Puryandani, S. (2023). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 4(5), 693–699. <https://doi.org/10.47233/jebms.v4i5.1953>
- Khoirunnisa, R. '. (2022). Pengaruh Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Liabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 11–27. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p11-27>
- Kurniawati, T., & Khair, A. (2020). The Impact of Capital Structure, Debt Policy, and Dividend Policy on Firm Value of Companies Listed on the LQ-45 Index. *Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA)*, 124, 145–153. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.063>
- Kustanta, H. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(5), 3465–3477. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i5.1000>
- Kusuma, N. C. A., & Suryanata, I. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 209–219.
- Latuheru, B. P. (2020). *Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero Cabang Ambon)*. 195–205.
- Mahmudi, B., & Khaerunisa, E. (2020). Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2018). *SAINS: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12(2), 63–66.
- Mariani, N. M. A., Widnyana, I. W., & Gunadu, I. G. N. B. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)
(Saputra, et al.)

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emas*, 3(9), 51–70.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/17.218-231-1.pdf
- Michael Spence. (1974). *Market Signaling: Informational Transfer in Hiring and Related Screening Processes* (Reprint il, Vol. 143, Issue 143). Harvard University Press.
- Minggasari Agustina, Isbandriyati Mutmainah, & Ichwan Rahmani Widjaja. (2024). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2023. *Economic Reviews Journal*, 3(3), 2523–2543. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i3.461>
- Mohammad, W., Lusiana, C., Azizah, S. N., & Mahdi. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(1), 44–53.
- Muhammad, B. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Nilai Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Di Bursa Efeke Indonesia Periode 2019-2022. *Universitas Jambi*.
- Muhammad Khadir Ali, Eva Sriwiyanti, & Damanik, E. O. P. (2021). Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT Federal International Finance (FIFGROUP) Periode 2013 – 2018. *Jurnal Ilmiah Accusi*, 3(1), 16–27. <https://doi.org/10.36985/k64bg591>
- Mustika, U. N. (2020). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 7(1), 1–20.
- MZ, B. R., Asmeri, R., & Putri, S. Y. A. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2019. *Ekasari Pareso Jurnal Akuntansi (EPJA)*, 2(4), 418–430.
- Nainggolan, N., Giawa, B., Sitorus, J. S., & Sanjaya, N. W. W. S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Tingkat Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 35. <https://doi.org/10.32662/gaj.v6i1.2655>
- Nasihin, I., Purwandari, D., Ardiansyah, H. N., Kartika, E., & Prawatiningsih, D. (2025). Faktor Penentu Nilai Perusahaan: Peran Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas di Indonesia. *Gorontalo Accounting Journal*, 8(1), 152. <https://doi.org/10.32662/gaj.v8i1.4007>
- Ningrum, E. P. (2021). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)* (Kodri (ed.); Vol. 3, Issue 1). CV. Adanu Abimata. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Ningrum, M. N., & Zulfanti, L. (2024). *Research of Finance and Banking Do Funding Decisions , Dividend Policy , and Investment Decisions effect on Islamic Firm ' s Value ?* 2(1), 39–50.
- Novitasari, A., Sodik, H. M., Si, M., & Pp, H. (2023). The Influence Of Funding Decisions , Dividend Policies And Investment Decisions On Firm Value In Manufacturing Companies Listed On The Bei For The Period 2016-2020. *Proceedings Conference on Economics and Business Innovation*, 3(1),

- 677–688.
- Novitasari, T., & Sunarto. (2021). the Effect of Capital Structure, Firm Size, Firm Growth, and Profitability on Firm Value (Empire Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2020). *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 5(3), 512–525.
- Nurjanah, E. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Pada Tahun 2019-2023 Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.53697/emak.v6i1.2209>
- Nurjannah, D., Hernanik, N. D., Choirudin, M. N., Fauji, D. A. S., Puspasari, I. D., Rahman, F., Aisyah, E. N., Rosyidah, U., & Rahadjeng, E. R. (2021a). *Manajemen Keuangan Strategik (Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Dividen)* (M. S. Prof. Dr. Heri Pratikto (ed.)). [http://repository.unpkediri.ac.id/4731/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/4731/1/Book Chapter Workshop Manajemen Keuangan Strategik.pdf](http://repository.unpkediri.ac.id/4731/%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/4731/1/Book%20Chapter%20Workshop%20Manajemen%20Keuangan%20Strategik.pdf)
- Nurjannah, D., Hernanik, N. D., Choirudin, M. N., Fauji, D. A. S., Puspasari, I. D., Rahman, F., Aisyah, E. N., Rosyidah, U., & Rahadjeng, E. R. (2021b). *Manajemen Keuangan Strategik (Diskursus Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen)*. (M. S. Prof. Dr. Heri Pratikto (ed.)). Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Nurmila, M., & Sulistyani, T. (2023). Pengaruh Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Perkusi*, 3(3), 413. <https://doi.org/10.32493/j.perkusi.v3i3.32072>
- Octaviani, D., & Hastuti, R. T. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(2), 920–930. <https://doi.org/10.24912/jpa.v6i2.29812>
- Oktavia, Y., & Kalsum, U. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 39. <https://doi.org/10.32502/jimn.v11i1.3137>
- Oktaviani, R. F. (2020). Effect of Firm Growth and Firm Size on Company Value with Earning Per Share As Moderation. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 3(3), 219–227. <https://doi.org/10.32493/eaj.v3i3.y2020.p221-229>
- Pamuji, B. L., & Hartono, U. (2020). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Firm Size, dan Nilai Perusahaan pada Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1394. <https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1394-1405>
- Pertiwi, S. G. (2022). *Pengaruh Keputusan, Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan*.
- Pratiwi, D. A. (2020). *Analisis Ukuran Perusahaan Pada Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3–35.
- Prof. Dr. Grahita Chandrarin, M.Si., Ak., C. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif* (P. P. Lestari (ed.)). Salemba Empat. <https://eprints.unmer.ac.id/id/eprint/3849/1/18>. Metode Riset Akuntansi dummy.pdf
- Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.d, C. (2021). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE dengan Program*

*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)
(Saputra, et al.)*

- IBM SPSS 26 (A. H. S (ed.); 10th ed.). Badan Penribit Univestias Diponegoro.
- Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, Ph.D, C. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi 10* (A. H. S (ed.); Edisi 10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Prof.H.Imam Ghozali, M.Com, P. ., & Dr.Dwi Ratmono, M.Si., A. (2017). *ANALISIS MULTIVARIAT DAN EKONOMETRIKA Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10* (A. Tejokusumo (ed.); 2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi*. CV. Merdeka Kreasi Group.
- Pusphitasari, & Indradi, D. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(5), 693–699. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i5.1953>
- Rachmawati, W., Handayani, E., & Karim, A. (2022). The Effect of Profitability, Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Study on Pharmaceutical Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange 2016-2020). *Economics and Business Solutions Journal*, 6(2), 105. <https://doi.org/10.26623/ebsj.v6i2.5774>
- Rahma, S. A., & Andhani, D. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2023 Saskia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 8(1), 3032–3044. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Rasa, A. W., & Setyawati, I. (2024). Pengaruh Keputusan Pendanaa, Keputusan Investasi Dan Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Migas yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Economic, Accounting, Management and Business*, 7(3), 776–791.
- Rayzul, H., & Puteri, H. E. (2024). Pengaruh Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(4), 6.
- Ringo, N. M. S., Nasir, D., Fransiska, C., Yuni, S., Diarsyad, M. I., & Christian, I. (2023). Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi*, 1(4), 278–291.
- Rusmanto, Saputra, I., & Rahmawati, L. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 385–402.
- Samsul, K., Fatimah, F., & Ladewi, Y. (2022). Influence of Asset Structure, Firm Size, Profitability and Business Risk on Capital Structure in Companies Listed on the IDX. *International Journal of Finance Research*, 3(2), 84–100. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v3i2.745>
- Saputra, R., Masril, M., & Safrizal, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 (The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions an. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu (GAAR)*, 1(2), 153–163. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i2.2002>
- Saputra, T. A., & Prasetiono. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yield Obligasi Konvensional Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Listed di BEI). *Jurnal Studi Manajemen & Organisasi*, 11, 67–77. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>

*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)
(Saputra, et al.)*

- Shafa Dhiniyah, D., & Maryanti, E. (2023). Investment Opportunity Set, Free Cash Flow, and Profitability on Dividend Policy with Firm Size as Moderating Variable Investment Opportunity Set, Free Cash Flow, dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Umsida*, 1–12.
- Sibarani, S. P. A., Buchdadi, A. D., & Widyastuti, U. (2024). The Influence of Dividend Policy, Investment Decisions and Capital Structure on Company Value (Empirical Study on LQ-45 Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange for the 2018-2022 Period). *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 8(2), 42–59.
- Siregar, S. D., Toni, N., & Ariesa, Y. (2023). Impact of dividend policy, capital structure, and profitability on consumer goods firm value: Role of firm size (2013-2022). *Journal of Economics and Business Letters*, 3(4), 38–48. <https://doi.org/10.55942/jebbl.v3i4.234>
- Sitowati, I. P., & Soenhadji, I. M. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan Dan Dividen Emiten Sektor Konsumsi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Mediator Risiko Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 42–56. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i1.3962>
- Sugiyono, P. D., & M.Si, D. P. L. (2021). *Buku Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, Analisis Teks, Cara Menulis Artikel Untuk Jurnal Nasional dan Internasional)* (p. 152). ALFABETA, CV.
- Sumarsan, T. (2023). *Monografi: Financial Distress* (Pertama (ed.)). Indomedia Pustaka.
- Suteja, J., Gunardi, A., Alghifari, E. S., Susiadi, A. A., Yulianti, A. S., & Lestari, A. (2023). Investment Decision and Firm Value: Moderating Effects of Corporate Social Responsibility and Profitability of Non-Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management*, 16(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm16010040>
- Togatorop, W. R. V. B., & Susan, M. (2022). Keputusan investasi, kebijakan utang, dan kebijakan dividen pada nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 22(1), 109–120. <https://doi.org/10.28932/jmm.v22i1.5341>
- Utami, A. W., & Nurweni, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2018. *Cakrawangsa Bisnis: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 113–126. <https://doi.org/10.35917/cb.v2i1.238>
- Veronica, W., Satriawan, B., & Dewi, N. P. (2022). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek indonesia Tahun 2015-2019*. 12(2), 93–112. <https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2382/%0Ahttps://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/2382/2/PENDAHULUAN.pdf>
- Wesiartama, I. P. G., Murdani, N. K., & Widiana, I. N. W. (2024). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub-Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2023). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7, 12271–12280.
- Widjanarko, & Irawaty, H. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan

*Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi
(Studi pada Perusahaan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022 – 2024)
(Saputra, et al.)*

- Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Industri Otomotif Dan Komponan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Di Era Sebelum Covid 19. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 23(2), 81–92.
- Winarno. (2017). Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan EViews. In *UPP STIM YKPN Yogyakarta* (kelima). UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Yulian, R. Z., & Anggraeni, D. (2025). Pengaruh Keputusan Pendanaan , Profitabilitas , Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(2), 2964–9722.
- Yulius, & Tarigan. (2007). *Kepemilikan Manajeral: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. 1–8.
- Zaldi, S., Nabilah, A., Apribi, C. T., & Zainab, S. (2024). An Analysis of the Effects of Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policies on Firm Value. *Journal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 10(3), 362–374. <https://doi.org/10.56457/implikasi.v1i1.409>
- Zurriah, R., & Prayogi, M. A. (2023). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 899–910. <https://doi.org/10.47709/jebma.v3i3.3141>